

Sosialisasi Waspada Investasi Bodong dan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Somenggalan, Jambidan, Banguntapan, Bantul

Oleh: Ratna Candra Sari, Abdullah Taman, Mimin Nur Aisyah, Adeng Pustikaningsih

ABSTRAK

Masyarakat saat ini menghadapi keadaan ekonomi yang sangat kompleks. Tabungan tidak lagi menguntungkan karena tingkat inflasi lebih tinggi dari tingkat suku bunga bank. Masyarakat sudah mulai beralih menggunakan investasi dengan cara mengeluarkan sejumlah uang atau simpanan uang dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Partisipasi masyarakat dalam investasi semakin meningkat namun hal ini justru sering dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab untuk melakukan penipuan. Penipuan dalam dunia investasi biasa disebut dengan investasi bodong. Menurut data OJK (2015), sejak awal 2013 hingga 2014 OJK telah menerima 2.772 pengaduan masyarakat terkait kasus investasi bodong maupun sengketa industri keuangan dengan jumlah kerugian sebesar 45 triliun rupiah.

Kami mengadakan sosialisasi waspada investasi dan pengelolaan keuangan di Desa Somenggalan, Jambidan, Banguntapan Bantul sebagai bagian dari langkah preventif dalam menghadapi berbagai investasi yang ditawarkan di tengah masyarakat. Kegiatan pengabdian melibatkan 30 orang peserta yang memberikan antusiasme dan respon yang baik selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa peserta kegiatan merasa puas dan senang dengan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Rata-rata skor pre-test peserta 11,48 dengan standar deviasi 4,11 sedangkan rata-rata skor post-test peserta sebesar 14,07 dengan standar deviasi sebesar 4,27. Terdapat kenaikan rata-rata skor pre-test dan post-test peserta sebesar 2,59. Para peserta juga dapat menggunakan worksheet anggaran pribadi dengan baik dan diharapkan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: *Investasi Bodong, Pengelolaan Keuangan, Ibu Rumah Tangga*